

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Mencukupi kebutuhan sehari-hari merupakan tantangan terberat bagi petani tambak ketika tambak mereka dilanda bencana banjir. Tidak hanya sampai disitu saja, ketika banjir petani tambak masih harus mengeluarkan biaya yang ekstra untuk perawatan tambak ketika banjir.

Berbagai respon dan upaya yang telah dilakukan oleh masyarakat petani tambak dalam mencukupi kebutuhannya ketika bencana banjir seperti halnya:

Dengan cara memanfaatkan tambak yang lain selain tambak yang ada di daerah Putat, karena dengan begitu akan tetap mampu memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhannya. Bekerja di sektor lain, yaitu seperti bekerja sebagai buruh, penjahit, dan juga berjualan. Berhutang pada Bank. Mengantungkan kiriman anaknya untuk memenuhi kebutuhan yang sekiranya ia perlukan. Tetap bertahan pada kondisi seperti itu dengan mengantungkan tambaknya tanpa menghiraukan resiko dikemudian hari.

Dengan cara-cara seperti itulah petani tambak di Desa Putat Kumpul menjawab segala tantangan dalam kehidupan agar tetap mampu menyambung hidup dan juga mencukupi kebutuhannya.

## **B. Saran**

Masyarakat seharusnya lebih mampu mengantisipasi dan mempersiapkan segala kebutuhan yang dibutuhkan sebelum banjir itu datang. Mampu menyisakan atau menabung dari hasil panen dan juga meminimalisin keperluan seperti memperkecil pengeluaran untuk berbelanja dan lebih mengutamakan keperluan yang lain seperti membeli peralatan yang dibutuhkan dalam membudidayah ikan. Ketika musim kemarau atau musim kekeringan, seharusnya petani meninggikan galangan tambaknya agar ketika banjir itu datang, lahan tambak mereka tidak terendam oleh air dan petani bisa bernafas lebih lega karena galangannya tinggi jau permukaan air sehingga mereka tidak kuatir ikan yang mereka pelihara tidak keluar dari tambak tersebut.

Dalam hal ini, pemerintah seharusnya lebih jeli dan lebih memperhatikan segala permasalahan yang dihadapi masyarakat. Seperti halnya, meninggikan atau mengalih sunggai-sungai yang bermasalah, agar ketika musim hujan dan banjir datang air bisa mengalir dengan normal dan tidak menggenangi segala sesuatu yang itu dianggap merugikan masyarakat, khususnya masyarakat yang ada di tempat tersebut. Namun pada kenyataanya, pemerintah di daerah tersebut seolah tidak menghiraukan dengan permasalahan yang ada didaerah tersebut.